

**PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GENERASI
MUDA SEBAGAI GERAKAN WARGA NEGARA (*CIVIC
MOVEMENT*)**

(Studi Analisis Deskriptif di Desa Nyalindung Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:

**HANDRI NOVIANTO
1802774**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2021**

**PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GENERASI
MUDA SEBAGAI GERAKAN WARGA NEGARA (*CIVIC
MOVEMENT*)**

**(Studi Analisis Deskriptif di Desa Nyalindung Kecamatan Cimalaka
Kabupaten Sumedang)**

Oleh :
Handri Novianto

S.Pd. UPI Bandung, 2018

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia

© Handri Novianto 2021
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HANDRI NOVIANTO

**PERAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
MEWUJUDKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL GENERASI
MUDA SEBAGAI GERAKAN WARGA NEGARA (CIVIC
MOVEMENT)**

**(Studi Analisis Deskriptif di Desa Nyalindung Kecamatan Cimalaka
Kabupaten Sumedang)**

disetujui dan disahkan oleh
pembimbing: Pembimbing I



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

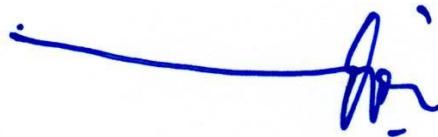
Pembimbing II



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.
NIP. 19410715 196703 1 00100

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. 
NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis ini sudah diuji pada sidang tahap 1

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Desember 2020

Tempat : Zoom Meeting
Meeting ID 986 3739 4353

Pembimbing I

:



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Pembimbing II

:



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.
NIP. 19410715 196703 1 00100

Penguji I

:



Dr. Prayoga Bestari, M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji II

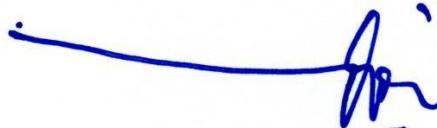
:



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 19840222 200912 2 014

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

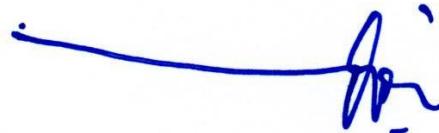


Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. 
NIP. 19690929 199402 1 001

Tesis ini sudah diuji pada sidang tahap II

Hari/Tanggal : Jum'at 29 Januari 2021
Tempat : Zoom Meeting
Meeting ID 923 0928 7199

Pembimbing I :



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001

Pembimbing II :



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.
NIP. 19410715 196703 1 00100

Pengaji I :



Dr. Prayoga Bestari, M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

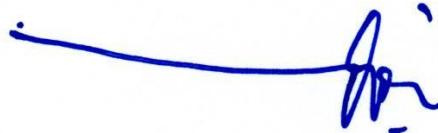
Pengaji II :



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.
NIP. 19840222 200912 2 014

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan Program Magister dan Doktor
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si. 
NIP. 19690929 199402 1 001

ABSTRAK

Generasi muda sebagai *agent of social control* dan *agent of change* tentunya memiliki peranan yang sangat krusial dalam tatanan kehidupan masyarakat. Permasalahan yang semakin kompleks, seperti pengaruh modernisasi dan globalisasi, gaya hidup, ideologi, perilaku menyimpang, dan kriminalitas membuat generasi muda rentan terkena krisis identitas yang membuat mereka kurang memiliki rasa tanggung jawab sosial. Salah satu upaya dalam menanggulangi hal tersebut yakni melalui organisasi Karang Taruna. Dalam konteks pendidikan Kewarganegaraan, Karang Taruna dapat ditinjau sebagai warga Negara yang termasuk kedalam domain sosial kultural yang menekankan pada konsep praksis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keberhasilan Karang Taruna Nyalindung Nanjung dalam mewujudkan tanggung jawab sosial generasi muda, hal ini sangat penting karena pada saat banyak remaja justru melakukan tindakan pidana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Karang Taruna Nyalindung Nanjung, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi serta melakukan analisis data dengan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan Karang Taruna Nyalindung Nanjung menggunakan strategi, pertama membuat program secara terus menerus dengan memaksimalkan potensi anggota masyarakat khususnya pemuda di Karang Taruna Nyalindung Nanjung, dan potensi wilayah desa Nyalindung, kemudian kedua, yaitu membuat kegiatan produktif untuk mengembangkan pemuda yang kreatif dan berdaya.

Kata Kunci: *Karang Taruna Generasi Muda, Tanggung Jawab Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Gerakan Warga Negara.*

ABSTRACT

Youth as agent of social control – and agent of change certainly has a very crucial role in the order of community life. Increasingly complex issues, such as the effects of modernization and globalization, lifestyles, ideologies, deviant behavior, and criminality make young people vulnerable to identity crises that make them less socially responsible. One of the efforts in tackling that is through youth based social organization such as *Karang Taruna*. In the context of Citizenship Education, *Karang Taruna* can be viewed as a civic movement that belongs to a cultural social domain that emphasize the concept of praxis. This study aims to examine the success of the Karang Taruna Nyalindung Nanjung in realizing the social responsibility of the younger generation, it is very important because when many young people actually commit criminal acts. This study uses a qualitative approach with a case study method in the Karang Taruna Nyalindung Nanjung, data collection techniques using interviews, observation and documentation as well as conducting data analysis using data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the Karang Taruna Nyalindung Nanjung empowerment used a strategy: first, to make programs continuously by maximizing the potential of the community members especially youth in the Karang Taruna Nyalindung Nanjung, and the potential of the Nyalindung village area, then the second, namely making productive activities to develop youth who are creative and powerful.

Keywords: *Youth Organization (Karang Taruna), Youth, Social Responsibility, Citizenship Education, Civic Movement.*

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------|-------------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.5 Struktur Penelitian | 11 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Organisasi Sosial Kepemudaan | 13 |
| 2.2 Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility) | 33 |
| 2.3 Gerakan Warga Negara (Civic Movement) | 45 |
| 2.4 Penelitian Terdahulu | 56 |
| 2.5 Paradigma Penelitian..... | 62 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 67 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 67 |
| 3.2 Tempat dan Partisipan Penelitian..... | 70 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 71 |
| 3.4 Informan dalam Penelitian | 76 |
| 3.5 Analisis Data | 77 |
| 3.6 Kredibilitas Data Penelitian | 82 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN | 85 |
| 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 86 |
| 4.2 Temuan Hasil Penelitian | 103 |
| 4.2.1 Peran dan Fungsi Karang Taruna dalam Mewujudkan | 103 |
| 4.2.2 Bentuk Tanggung Jawab Karang Taruna Berupa Pemberdayaan | |

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| Pemuda serta Masyarakat di Lingkungan Sosial Desa Nyalindung | 116 |
| 4.2.3 Kontribusi dalam Pembentukan Generasi Muda yang Memiliki Tanggung Jawab Sosial di dalam Masyarakat..... | 123 |
| 4.2.4 Antusiasme Generasi Muda terhadap Karang Taruna Nyalindung Nanjung | 130 |
| 4.2.5 Peran dan Fungsi Karang Taruna Nyalindung Nanjung sebagai Gerakan Warga Negara (Civic Movement)..... | 135 |
| 4.3 Pembahasan Hasil Temuan | 141 |
| 4.3.1 Karang Taruna Berperan dalam Mewujudkan Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda Desa Nyalindung | 141 |
| 4.3.2 Bentuk Tanggung Jawab Karang Taruna Melalui Pemberdayaan Pemuda dan Masyarakat dalam Pembentukan Lingkungan Sosial | 153 |
| 4.3.3 Karang Taruna Berkontribusi dalam Pembentukan Generasi Muda yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan Sosialnya..... | 162 |
| 4.3.4 Generasi Muda Antusias terhadap Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna Nyalindung Nanjung..... | 167 |
| 4.3.5 Karang Taruna Berperan dan Berfungsi sebagai Gerakan Warga Negara (Civic Movement) | 172 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI | 179 |
| 5.1 Simpulan | 179 |
| 5.2 Implikasi..... | 183 |
| 5.3 Rekomendasi..... | 183 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4.1 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data Karang Taruna Berperan dalam membentuk Tanggung Jawab Sosial Generasi Muda | 146 |
| Tabel 4.2 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data Bentuk Tanggung Jawab Karang Taruna Melalui Pemberdayaan Pemuda dan Masyarakat dalam Pembentukan Lingkungan Sosial | 155 |
| Tabel 4.3 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data Karang Taruna Berkontribusi dalam Pembentukan Pemuda yang Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan Sosialnya | 167 |
| Tabel 4.4 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data Pemuda Antusias terhadap Organisasi Sosial Kepemudaan Karang Taruna | 170 |
| Tabel 4.5 Triangulasi dengan 3 Teknik Pengumpulan Data Karang Taruna Berperan dan Berfungsi sebagai Gerakan Warga Negara (<i>Civic Movement</i>) | 174 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir | 66 |
| Gambar 3.1 Teknik Penelitian Metode Kualitatif | 72 |
| Gambar 3.2 Model Interaktif | 79 |
| Gambar 4.1 Kegiatan diskusi Ketua Karang Taruna Desa | 105 |
| Gambar 4.2 Lahan <i>Lettuce</i> yang dikelola oleh Karang Taruna Nyalindung Nanjung | 106 |
| Gambar 4.3 Kolam Ikan Nila yang dikelola Karang Taruna Nyalindung Nanjung | 107 |
| Gambar 4.4 Pariwisata Mata Air Cikandung | 107 |
| Gambar 4.5 Wisata Kampung Batik | 108 |
| Gambar 4.6 Kereta Wisata | 109 |
| Gambar 4.7 Kegiatan Pembuatan Piala dari Bahan Paralon | 109 |
| Gambar 4.8 Rangkaian Dokumentasi Pemanfaatan Lahan Pertanian | 110 |
| Gambar 4.9 Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Budidaya Ikan | 117 |
| Gambar 4.10 Rangkaian Dokumentasi Pemberdayaan Pemuda Desa Nyalindung | 118 |
| Gambar 4.11 Pembuatan Kolam Pembibitan Ikan | 119 |
| Gambar 4.12 Kegiatan Kerja Bakti Warga bersama Karang Taruna | 124 |
| Gambar 4.13 Kegiatan Gerakan Masyarakat Sehat (GERMAS) | 125 |
| Gambar 4.14 Kegiatan Gerakan Membangun Masyarakat Qurani (GMMQ) | 126 |
| Gambar 4.15 Antusiasme Pemuda dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Karang Taruna | 131 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian

Lampiran 2 Format Observasi Lapangan

Lampiran 3 Format Studi Dokumentasi

Lampiran 4 Format Wawancara

Lampiran 5 Matrik Penelitian

Lampiran 6 *Fishbone Diagram*

Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Apter, David E. (1987). Pengantar Analisa Politik. Jakarta: LP3ES
- Berg, Bruce L & Lune, Howard. (2012). Qualitative Research Method for The Social Science. USA: Pearson
- Dewanata, Pandu & Syaifulah, Chavchay. (2008). Rekonstruksi Pemuda. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga
- Duverger, Maurice. (2014). Sosiologi Politik. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Furlong, Andy. (2013). Youth Studies An introduction. Paignton, UK:Sunrise Setting
- Harefa, Andreas. (2008). Menjadi Manusia Pembelajar. Jakarta: Kompas
- Hicks, Herbert G., Gullet, C. Ray. (1975). Organizations Teory and Behaviour. USA : McGraw-Hill, inc
- Idrus, Muhammad. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial. Yogyakarta: Erlangga
- Indrawan, Rully & Yaniawati, Poppy. 2016. Metodologi Penelitian. Bandung: PT Refika Aditama
- Kast Fremont E., & Rosenzweig, James E. (1981). Organization and Management. Japan McGraw Hill, inc
- Krech, Crutchfield, and Ballachey. (1982). Individual In Society. Japan: McGraw-Hill, inc
- Magnis-Suseno, Franz. (2015). Etika Politik Prinsip-Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- MD., Sagimun. 1989, Peranan Pemuda: Dari Sumpah Pemuda sampai Proklamasi. Jakarta: Bina Aksara
- Muchtar, Al. Suwarma. (2016). Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri

- Muchtar, Al. Suwarma. (2016). Tdeologi Pancasila. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri
- Muncie, John. (2015). Youth and Crime. Sage Publication
- Noeng Muhamad. (2000). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasain
- Nasution, M. S. A., dkk. (2015). Ilmu Sosial Budaya Dasar. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Owens, Robert G. (1995). Organizational Behaviour In Education. USA Prentice-Hall, inc.
- Rivai, Veithzal & Mulyadi, Deddy. (2003). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Riyanto, Armada. (2016). Prolegomena: Pancasila di Ruang Keseharian. Dalam Andreas Doweng Bolo (penyunting), MENGALAMI PANCAKILA: Kisah Pancasila dari Ruang-Ruang Pembelajaran (hlm. 5-11). Bandung: UNPAR PRESS
- Soemardjan, Selo. (1991). Pancasila Sebagai Ideologi dalam Kehidupan Sosial. Dalam Oetojo Oesman dan PANCAKILA SEBAGAI IDEOLOGI: dalam berbagai Bidang Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara (hlm. 181-185). Jakarta: BP-7
- Alfian (penyunting), Soewardi, Herman. (2009). Roda Berputar Dunia Bergulir. Bandung: Bakti Mandiri
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D), Bandung: Alfabeta.
- Syarbini, Amirulloh. (2014). Model Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sztompka, P. (2010). Sosiologi Perubahan Sosial. Jakarta: Prenada
- Media GroupUbaedillah, A. .2015. Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi. Jakarta: Prenadamedia Group

- W. Creswell, John. 2010. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahab, Abdul Azis & Sapriya. 2011. Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabeta
- Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Widiyono. 2004. Wewenang dan Tanggung Jawab. Bogor: Ghalia Indonesia
- Widjaja, H.A.W. (2004). Penerapan Nila-Nilai Pancasila & HAM di Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Winataputra, U. S. (2015) Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis-Epistemologi dan Rekonstruksi untuk Masa Depan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winataputra, U. S. (2008). Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah: Tinjauan Psiko-Pedagogis. Bandung: Acta Civicus Vol.1, No.2, April 2008
- Windiani & Soetjiningsih. 2010. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: CV Sagung Seto
- Wuryan, Sri & Syaifulullah. 2008. Ilmu Kewarganegaraan (Civics). UPI: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan.
- Zubaedi. (2007). Wacana Pembangunan Alternatif. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Sumber Artikel/Jurnal:

- Albert, L. S. (2004). Doing Well and Doing Good. Community Colleges and the Civic Engagement Movement. *Change: The Magazine of Higher Learning*, 36(6), 42-46.
- Andriani, A. A. (2017). Melatih Kearifan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Pemuda Guna Menghadapi Pasar Bebas Asia Tenggara (Masyarakat Ekonomi ASEAN-MEA). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 138-143.

- Becker, T. (1976). Self and social responsibility: A comparative view of American and Israeli youth. *The American Journal of Psychoanalysis*, 36(2), 155-162.
- Blasi, A. (1990). Kohlberg's theory and moral motivation. *New Directions for Child and Adolescent Development*, 1990(47), 51-57.
- Bollman, N. P. (2004). The regional civic movement in California. *National Civic Review*, 93(1), 3-15.
- Bondy, J. M. (2016). Latina youth, education, and citizenship: A feminist transnational analysis. *Theory & Research in Social Education*, 44(2), 212-243.
- Camino, L., & Zeldin, S. (2002). From periphery to center: Pathways for youth civic engagement in the day-to-day life of communities. *Applied Developmental Science*, 6(4), 213-220.
- Crossouard, B., & Dunne, M. (2015). Politics, gender and youth citizenship in Senegal: Youth policing of dissent and diversity. *International Review of Education*, 61 (1), 43-60.
- Darmawan, C. (2015). Legislative Strengthening and Empowerment: Efforts to Strengthen Local Governance and Accountability Through Provincial Parliaments in Indonesia. *American Journal of Applied Sciences*, 12 (11), 802-809
- Dyck, R. (2015). Youth Education for Social Responsibility. *Systems Research and Behavioral Science*, 32(2), 168-174
- Farzanegan, M. R., & Witthuhn, S. (2016). Corruption and political stability: Does the youth bulge matter?. *European Journal of Political Economy*.
- France, A. (1998). 'Why should we care?': Young people, citizenship and questions of social responsibility. *Journal of Youth Studies*, 1(1), 97-111.
- Gambone, M. A., Yu, H. C., Lewis-Charp, H., Sipe, C. L., & Lacoe, J. (2006). Youth organizing, identity-support, and youth development

- gencies as avenues for involvement. *Journal of community practice*, 14(1-2), 235-253.
- Gillette, A. (1972). Aims and organization of voluntary service by youth. *Community Development Journal*, 7(2), 99-129.
- Hadi, N. (2011). Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go publik di Indonesia). *MAKSIMUM*, 1(2).
- Hepburn, M. A. (1997). Service learning in civic education: A concept with long, sturdy roots. *Theory into Practice*, 36(3), 136-142.
- Hiryanto, H., & Wibawa, L. (2015). Pengembangan Model Pelatihan Kepemimpinan Bagi Organisasi Kepemudaan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 8(2).
- Honeyman, C. A. (2010). Social responsibility and community development: lessons from the Sistema de Aprendizaje Tutorial in Honduras. *International Journal of Educational Development*, 30(6), 599-613.
- Irhandayaningsih, A. (2012). Peranan Pancasila dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global. *HUMANIKA*, 16(9).
- Jennings, L. B., Parra-Medina, D. M., Hilfinger-Messias, D. K., & McLoughlin, K. (2006). Toward a critical social theory of youth empowerment. *Journal of Community Practice*, 14(1-2), 31-55.
- Kawalod, F. A., Rorong, A. J., & Londa, V. Y. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewesen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 3(031).
- Konadi, W., & Iba, Z. (2011). Bonus Demografi Modal Membangun Bangsa yang Sehat dan Bermartabat. *Unimus Science Magazine, Variasi*, 2(6).

- Law, K. (2011). Social responsibility in youth service organizations: Hong Kong evidence. *The Service Industries Journal*, 31(9), 1505-1517.
- Manalu, D. (2007). GERAKAN SOSIAL DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN PUBLIK Kasus Perlawanan Masyarakat Batak vs PT. Inti Indorayon Utama, di Porsea, Sumatera Utara. *Populasi* 18(1).
- Maga, T. P. (1984). The Citizenship Movement in Guam, 1946-1950. *Pacific Historical Review*, 53(1), 59-77.
- Martinek, T., Schilling, T., & Johnson, D. (2001). Transferring personal and social responsibility of underserved youth to the classroom. *The Urban Review*, 33(1), 29-45.
- McDonough, M. H., Ullrich-French, S., Anderson-Butcher, D..Amorose, A. J., & Riley, A. (2013). Social responsibility among low-income youth in physical activity-based positive youth development programs: Scale development and associations with social relationships. *Journal of Applied Sport Psychology*, 25(4), 431-447.
- Mündel, Karsten & Schugurensky, Daniel. (2008). Community Based Learning and Civic Engagement: Informal Learning among Adult Volunteers in Community Organizations, (118) 49-60. <https://doi.org/10.1002/ace>
- Muñoz, C. J. (2013). The Chicano Movement: Mexican American History and the Struggle for Equality. Rosa Luxemburg Stiftung Offices.
- Muslim, M., & Fatkuroji, F. (2016). Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 16(1), 145-166.
- Noor, M. (2015). Kebijakan Pembangunan Kependudukan dan Bonus Demografi. *Serat Acitya*, 4(1), 121.
- Novrianto. (2015). Persepsi Masyarakat terhadap Organisasi Kemasyarakatan Pac Pemuda Pancasila Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2(2), 1-12.

- On, A., & Ilieş, C. (2012). Social Responsibility in Public Services Organizations
The case of Tîrgu-Mureş Penitentiary. Procedia Economics and
Finance, 3, 757-762
- Pamungkas, B. S. (2013). Peranan Pemuda Karang Taruna dalam Kegiatan Gotong Royong Masyarakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Kerjo Kidul, Kecamatan Ngadirojo, Kabupaten Wonogiri). *SOSIALITAS; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant*, 3(1).
- Parwita, G. B. S., & Suryani, N. N. (2014). Kepemimpinan dalam Organisasi Kepemudaan Karang Taruna Purna Manggala Kelurahan Sesetan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 4(2).
- Ramamurthy, A. (2006). The politics of Britain's Asian youth movements. *Race & Class*, 48(2), 38-60.
- Rice, T. D., & Reid, C. (1956). Group Efforts toward Self Government and Social Responsibility. *The Journal of Educational Sociology*, 30(2), 75-93.
- Sanusi, A. R., & Darmawan, C. (2016). Implementasi Pendidikan Politik dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Lintas Budaya pada generasi Muda Demi Mewujudkan Budaya Politik Pancasila. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 24-40.
- Satries, W. I. (2012). Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat. *Jurnal Fisip: Madani*, 9(01).
- Shaklee, Harriet. (2001). based on Community Service and Social Responsibility in Youth by James Youniss & Miranda Yates, Chicago: University of Chicago Press, 1997; also cited: Bowling Alone by Robert Putnam, New York: Simon and Schuster, 2000.
- Steinitz, V. (1976). "People Need Help, But People Take Advantage" The Dilemma of Social Responsibility for Upwardly Mobile Youth. *Youth & Society*, 7(4), 399-438.
- Suparman, S. (2013). Coorporate Social Responsibility: Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat. *INTERAKSI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).

- Susanto, L., Holilulloh, H., & Yanzi, H. (2015). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Pemahaman Nilai-Nilai Sumpah Pemuda Jurnal Kultur Demokrasi, 3(8).
- Thompson, C. C. (2009). Rehearsals and roles: Youth participation frameworks in one youth organization. *Linguistics and Education* 20(4), 328-349.
- UNDESA. (2014). Definition of youth. United Nations Department of Social Economic Affairs, 1-3.
<https://doi.org/10.3102/00346543067001043>
- Valeeva, R. A., & Rybakova, L. A. (2014). The Role of Youth Organization in the Development of Higher Educational Institutions Students' Humanistic Value Orientations. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 141, 817-821.
- Veil, S. R. (2008). Civic responsibility in a risk democracy. *Public Relations Review*, 34(4), 387-391.
- Weber, B. (1974). Rural Youth and Its Organization as Factors Of Social Change. *Sociologia Ruralis*, 14(4), 232-242.
- Wheeler, W. (2000). Emerging organizational theory and the youth development organization. *Applied developmental science*, 4(S1), 47-54.
- Widodo, S. K. (2012). Memaknai Sumpah Pemuda di Era Reformasi. *Humanika*, 16(9).
- Widodo, S. (2011). Revitalisasi Pemuda Demi Memajukan Indonesia. *HUMANIKA*, 14(1).
- Wolk, S. (2009). Reading for a better world: Teaching for social responsibility with young adult literature. *Journal of Adolescent & Adult Literacy*, 52(8), 664-673.
- Wyn, J., & White, R. (1998). Young people, social problems and Australian youth studies. *Journal of Youth Studies*, 1(1), 23-38.

- Yates, M. (1998). The Development of Social Responsibility as a Meaning Making Process: The Role of Schools. *Human Development*, 41 (4), 279-282.
- Yates, M., & Youniss, J. (1996). A Developmental Perspective on Community Service in Adolescence. *Social Development*, 5(1), 85-111.
- Youniss, J., & Yates, M. (1999). Youth service and moral-civic identity: A case for everyday morality. *Educational Psychology Review*, 11(4), 361-376.
- Youniss, J., Bales, S., Christmas-Best, V., Diversi, M., McLaughlin, M., & Silbereisen, R. (2002). Youth civic engagement in the twenty-first century. *Journal of research on adolescence*, 12(1), 121-148.
- Youniss, J., McLellan, J. A., & Yates, M. (1997). What we know about engendering civic identity. *American Behavioral Scientist*, 40(5), 620-631.
- Yudarwati, G. A. (2013). Community Relations: Bentuk Tanggung Jawab Sosial Organisasi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (2) Yuliana, R. (2012). Peran Komunikasi dalam Organisasi. *Jurnal STIE Semarang*, 4(3).
- Zhang, Y., & Li, Y. (2016, January). The crowding-out effect of the extrinsic motivation: An empirical study on the turnover intention of members of the youth social organization. In *SHS Web of Conferences* (Vol. 25). EDP Sciences

Sumber Internet

- Hakim, Arip Rahman. 2012. Sejarah Singkat Karang Taruna. [tersedia online]. <http://ariprahmanhakim1206.blogspot.co.id/2012/06/sejarah-singkat-karang-taruna.html>. [diakses tanggal 1 desember 2017]
- Kementerian Luar Negeri Uzbekistan. 2017. Ministry of Foreign Affairs online]. of the Republic of Uzbekistan. [tersedia online]. <http://www.uwed.uz/en/pages/student-union> Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Uzbekistan. [diakses tanggal 5 November 2019]

- Sinaga, Sahat. 2017. Peranan Pemuda dalam Organisasi Masyarakat. [tersedia online].http://www.academia.edu/7931864/Peranan_Pemuda_Dalam_Organisasi_Masyarakat_Ormas_By_Sahat_Sinaga. [diakses
- Suryadi, Karim. 2017. Harapan Baru. [tersedia online]. <http://www.pikiran-rakyat.com/kolom/2017/01/03/harapan-baru-389493>. [diakses tanggal 12 Oktober 2019]
- Suryadi, Karim. 2016. Kesukarelaan Relawan. [tersedia online]. <http://www.pikiran-rakyat.com/kolom/2016/06/28/kesukarelaan-relawan-373153>. [diakses tanggal 12 Oktober 2019]
- Suryadi, Karim. 2017. Pahlawan Milenial. [tersedia online]. <http://www.pikiran-rakyat.com/kolom/2017/11/14/pahlawan-milenial-413654>. [diakses tanggal 12 agustus 2018]

Sumber Undang-Undang

- Republik Indonesia. 2010. Permendiknas No 25 Tahun 2019 tentang Taruna. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang No. 13 Tahun 2017 tentang Organisasi Kemasyarakatan. Jakarta: Sekretariat Negara RI.

Sumber Tesis:

- Abdillah, Fauzi. 2015. Pengembangan Keterlibatan Warga Negara melalui Penggalangan Dana Online untuk Memupuk Tanggung Jawab Sosial Mahasiswa. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

F., Dinar Sugiana. 2014. Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di Era Globalisasi (Studi Deskriptif Analitis di SMA Negeri 1 Baleendah). (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Rohani. 2013. Pembinaan Tanggung Jawab Warga Negara dalam Memecahkan Masalah-Masalah Sosial melalui Pendidikan Kewarganegaraan Kemasyarakatan (Community Civic) (Studi Kasus dalam Memecahkan Masalah Pencemaran Sungai Kapuas Kota Pontianak, Kalimantan Barat, melalui LSM Walhi). (Tesis) Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Sumber Dokumen:

Dikdik Baehaqi Arif, D. B. A. (2012). Membangun Karakter Warga Negara: Peran (Gerakan) Mahasiswa.

Kelompok Kerja Kewarganegaraan. 2001. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kementerian Pemuda dan Olahraga. 2010. Penyajian Data dan Informasi Statistik Kepemudaan. Jakarta: KEMENPORA RI.

Pimpinan MPR dan Tim Kerja Sosialisasi MPR Periode 2009-2014, (2012). Empat Pilar Kebangsaan. Jakarta : MPR.